

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara natural dan wajar sesuai kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹

Pendekatan dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.² Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran secara objektif, faktual, akurat dan sistematis, mengenai masalah yang dikaji oleh peneliti. Penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Data dan informasi lapangan ditarik maknanya dan konsepnya melalui pemaparan deskriptif

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal. 140

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Kasara, 2004), hal. 80

analitik tanpa menggunakan angka sebab lebih mengutamakan proses terjadinya peristiwa dalam situasi yang alami.³

Pertimbangan penulis memilih pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif mampu menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang diperoleh saat wawancara maupun observasi. Pendekatan kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling. Dalam pendekatan ini yang ditekankan adalah persoalan kedalaman atau kualitas data, bukan banyaknya atau kuantitas data.

Berdasarkan pada permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Menurut Best, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Tujuan dari penelitian penelitian deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat tepat karena peneliti akan mendeskripsikan data bukan untuk mengukur data yang diperoleh.

³ Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 88

B. Kehadiran Peneliti

Data yang akan diperoleh dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, tindakan, atau bahkan isyarat atau lambang. Untuk dapat menangkap atau menjelaskan data yang demikian itu, maka dalam penelitian kualitatif instrumen penelitian yang paling tepat adalah manusia.⁴

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution bahwa peneliti bertindak sebagai instrument kunci atau instrumen utama dalam pengumpulan data.⁵ Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, maka peneliti mengadakan pengamatan medatangi subyek penelitian atau informan peneliti adalah segala dari keseluruhan penelitian.⁶ Sedangkan instrumen selain manusia hanya bersifat sebagai pendukung aja.

Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya disini mutlak diperlukan.

Seiring dengan penjelasan tersebut, peneliti langsung hadir di lokasi penelitian di SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung pada waktu kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung maupun diluar kelas guna

⁴ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Malang: UM PRESS, 2005), hal. 60

⁵ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1998), hal. 9

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 9

agar bisa menyatu dengan warga sekolah yang disini dijadikan sebagai informan juga lingkungan sekolah, sehingga dapat melakukan observasi dan wawancara secara mendalam dalam mencari data-data yang diperlukan.

Pada tanggal 12 Desember 2018, peneliti ke SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung untuk meminta izin melakukan penelitian kepada pihak SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung. Kemudian pada tanggal 20 Desember 2018, peneliti kembali ke sekolah untuk meminta izin ke guru kelas I bahwa akan melakukan penelitian di kelas tersebut untuk beberapa bulan. Pada tanggal 26 Desember 2018 peneliti melakukan wawancara dengan staf tata usaha ibu Arifa Mardhiana untuk bertanya mengenai proses penerimaan siswa baru serta melihat dokumen-dokumen yang terkait dengan proses penerimaan siswa baru di SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung, hal ini dilakukan untuk melihat kemampuan awal siswa.

Selama bulan Januari hingga 18 Februari, peneliti tidak melakukan penelitian di lapangan karena sakit dan harus istirahat total. Pada tanggal 19 Februari peneliti melanjutkan penelitian di lapangan dengan melakukan wawancara bersama ibu Maria Agustina selaku Kepala SD Islam Al Badar Kedungwaru Tulungagung. Pada tanggal 26 Februari peneliti melakukan observasi terkait sarana dan prasarana yang ada di SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung.

Pada tanggal 04 Maret 2019 peneliti melakukan wawancara dengan ibu Umi Nadhira selaku guru kelas I A SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru

Tulungagung. Pada tanggal 14 Maret 2019 melakukan wawancara dengan ibu Mutmainnah selaku guru kelas I B SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung. Kemudian pada tanggal 19 Maret 2019 peneliti melakukan wawancara dengan ibu Heni selaku guru BP di SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung mengenai program yang diadakan dari sekolah yang terkait dengan bimbingan membaca intensif. Pada tanggal 28 Maret 2019 peneliti melakukan observasi media yang digunakan oleh guru BP saat bimbingan intensif membaca.

Pada tanggal 01 April 2019 peneliti kembali melakukan wawancara dengan guru kelas I A. Pada tanggal 02 April 2019 peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas I B. Kemudian pada tanggal 04 April 2019 peneliti ke SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung untuk ikut melihat dan memeriahkan berbagai perlombaan yang dilakukan dalam rangka memperingati hari Isra Miraj. Pada tanggal 10 April 2019 peneliti melakukan observasi mengenai kegiatan siswa di perpustakaan sekolah dan kegiatan lainnya. Pada tanggal 15 April 2019 peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa dari kelas I A. Pada tanggal 17 dan 19 April 2019 peneliti melakukan observasi kelas I A dengan mengamati kegiatan pembelajaran. Pada tanggal 23 April 2019 peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa dari kelas I B. Kemudian pada tanggal 25 dan 26 April 2019 peneliti melakukan observasi terkait proses pembelajaran di dalam kelas.

Pada tanggal 02 Mei 2019 peneliti melengkapi dokumentasi terkait penelitian. Pada tanggal 04 Mei 2019 peneliti memutuskan untuk mengakhiri

penelitian. Dan pada tanggal 15 Mei 2019 peneliti datang kembali ke lapangan untuk mengambil surat keterangan dari SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung sekaligus berpamitan dengan pihak sekolah.

C. Lokasi Penelitian

Dengan mempertimbangkan beberapa faktor-faktor maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung yang berada di Desa Ketanon Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Alasan peneliti secara purposive atau sengaja mengambil lokasi penelitian ini karena adanya beberapa keunikan tersendiri yang ada di sekolah ini, diantaranya:

1. Kemampuan membaca siswa di SD Islam Al Badar tinggi, dapat dilihat dari seluruh siswa yang sudah lancar dalam membaca.
2. SD Islam Al Badar memiliki segudang prestasi diberbagai bidang, bahkan banyak menjuarai lomba tingkat nasional. (Bukti terlampir)
3. SD Islam Al Badar merupakan salah satu sekolah yang menggunakan program *full day school*.
4. SD Islam Al Badar memiliki lebih dari 300 siswa yang berasal dari berbagai daerah, tidak hanya yang berasal dari kecamatan Kedungwaru saja, bahkan banyak yang berasal dari kecamatan lain.
5. Fasilitasnya pun terbilang lengkap, ada laboratorium, perpustakaan, masjid dan sarana prasana pendukung lainnya.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau lisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu, serta apabila peneliti menggunakan menggunakan dokumentasi, maka dokumentasi atau catatanlah yang menjadi sumber data.⁷

Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperlukan dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini berupa informasi dari pihak-pihak terkait dengan objek penelitian yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan subjek penelitian di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru BP, guru kelas, serta beberapa siswa-siswi kelas I A, dan I B SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung.

2. Data Sekunder

Selain menggunakan sumber data primer, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung untuk melengkapi dan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pralktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 172

mendukung sumber data primer. Data sekunder dari penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen, laporan-laporan dan arsip kegiatan terkait dengan pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸

Penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data yang secara umum pada penelitian kualitatif yaitu terdapat empat macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan ketiganya.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data gabungan dari ketiga metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fakta-fakta yang diselidiki.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 309

⁹ *Ibid.*, hal. 309

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diteliti secara sengaja dan sistematis.¹⁰

Peneliti melakukan observasi dengan maksud untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, dan untuk evaluasi pada aspek-aspek tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih menggunakan pada observasi partisipan dimana peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden yakni maksudnya observasi dilakukan secara langsung di SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung untuk berinteraksi dengan dengan kegiatan dan peristiwa yang terjadi di SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung yang berkaitan dengan pembelajaran membaca, serta untuk mengetahui keadaan fisik SD Islam Al Badar dan hal-hal lain yang dapat memberikan informasi bagi peneliti. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini dapat disajikan pada table berikut ini:

Table 3.1
Peristiwa yang Diamati

No	Ragam Situasi yang Diamati	Keterangan
1	Keadaan fisik sekolah a. Gedung sekolah b. Ruang kelas c. Sarana dan prasarana d. Hiasan/ tulisan/ gambar yang ada	Disetting yang menarik serta didokumentasikan (video, foto)
2	Kegiatan kepala sekolah Kegiatan guru kelas saat melaksanakan pembelajaran Kegiatan siswa dalam pembelajaran	Diperdalam dengan wawancara.
3	Kegiatan lain yang ada kaitannya dengan fokus penelitian	Menyesuaikan kondisi pada saat penelitian.

¹⁰ Winarno Surakhmat, *Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1999), hal. 100

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Metode ini juga merupakan suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi secara langsung dari orang yang diwawancarai.¹¹ Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan yang belum tertulis. Dan pedoman wawancara yang berupa sejumlah pertanyaan dalam garis besarnya adalah sebagai instrumen..

Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.2
Informan dan Materi Wawancara

No	Pihak-pihak yang Terkait	Materi Wawancara
1	Maria Agustina, S.Pd selaku Kepala SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung.	Kebijakan sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung.
2	a. Ibu Umi Nadhira selaku guru kelas I A SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung. b. Ibu Mutmainnah selaku guru kelas I B SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung. c. Ibu Heni selaku guru Bimbingan Konseling SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung.	a. Kemampuan membaca siswa kelas I SD Islam Al Badar. b. Pelaksanaan strategi pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I baik dalam persiapan, kegiatan membacal maupun pasca kegiatan membaca serta media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. c. Hasil yang dicapai siswa.
3	Siswa dan siswi SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru	a. Kemampuan membaca permulaan siswa SD Islam Al

¹¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 39

	Tulungagung, antara lain sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Naura Salsabila b. Bilqis N. R c. Safana Nabiha d. Caca Shafa Putri Y 	Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung. b. Hasil belajar.
--	---	--

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.¹²

Peneliti juga menggunakan metode ini untuk memperoleh data mengenai visi misi dan tujuan, keadaan siswa, struktur organisasi, data ketenagaan serta keadaan sekolah baik sarana maupun prasarana di SD Islam Al Badar Kedungwaru Tulungagung dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian yaitu berupa dokumen kegiatan proses pembelajaran.

Tabel 3.3
Dokumen yang Diperlukan

No	Jenis Dokumen	Keterangan
1	Data Ketenagaan <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolah b. Guru c. Staf kepegawaian pendidikan 	Biodata (alamat, tugas dan lainnya)
2	Sarana prasarana <ol style="list-style-type: none"> a. Denah lokasi bangunan sekolah b. Gedung dan ruangan yang ada c. Fasilitas penunjang pendidikan lainnya 	Model tata letak bangunan dan ruangan serta fasilitas sarana prasarana penunjang yang lainnya.

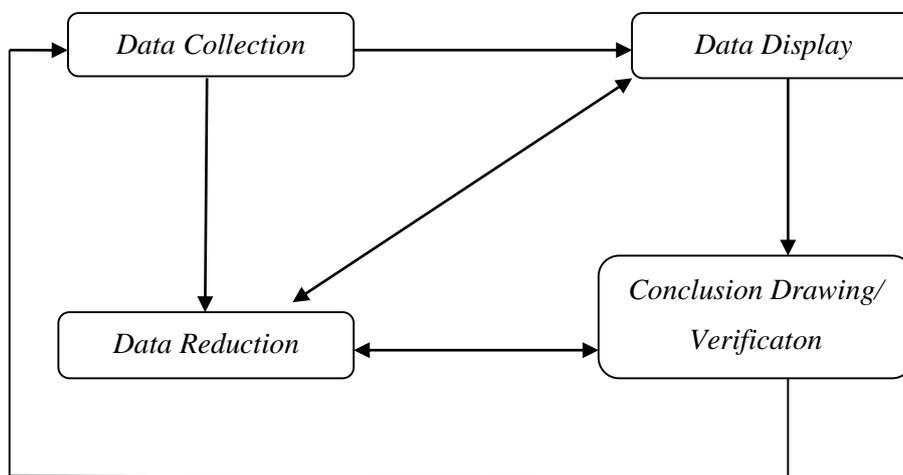
¹² *Ibid.*, hal. 202

3	Strategi guru kelas I (satu) dalam meningkatkan kemampuan membaca a. Media pembelajaran b. Data siswa	Peralatan yang digunakan guru dalam mengajar serta jumlah dan identitas siswa.
---	---	--

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar atau rangkaian penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena social, akademis dan ilmiah.¹³

Dalam penelitian ini, analisis data yang peneliti lakukan yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing atau verification*. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1 dan berikut penjelasannya.



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (Interaktif Model)¹⁴

¹³ Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 95-96

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 246-247

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh. Pada tahap ini, peneliti memilih data mana yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, dan memberi kode, selanjutnya mengelompokkan (mengorganisir) sesuai dengan tema-tema yang ada.¹⁵

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Huberman and Miles menyatakan “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dan dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁶

¹⁵ Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 172

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 249

3. *Verifikasi* (Menarik Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan dan selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dilakukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan klausal atau interaktif teori.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam upaya mendapat data yang valid, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, karena sebagaimana yang sudah dikemukakan bahwa peneliti salam

¹⁷ *Ibid.*, hal. 345

penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Penelitian ini awalnya dilakukan pada tanggal 12 Desember 2018 hingga tanggal 10 April 2019 akan tetapi peneliti melakukan perpanjangan pengamatan hingga tanggal 04 Mei 2019.

2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian. Pada teknik ini peneliti mengadakan pengamatan secara berkala guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan peningkatan ketekunan dalam penelitian menjadi 3 kali dalam seminggu.¹⁸

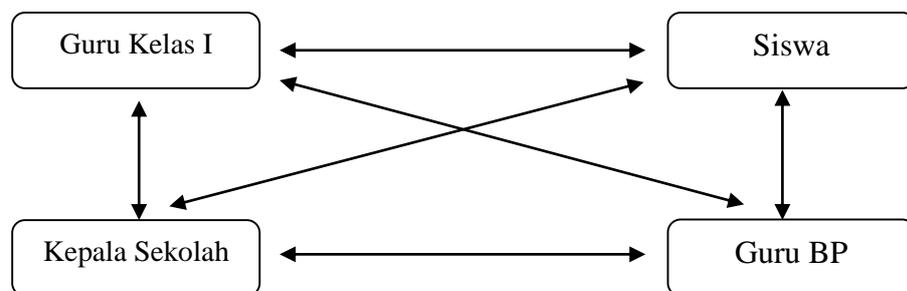
3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Dengan kata lain, triangulasi merupakan upaya mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari

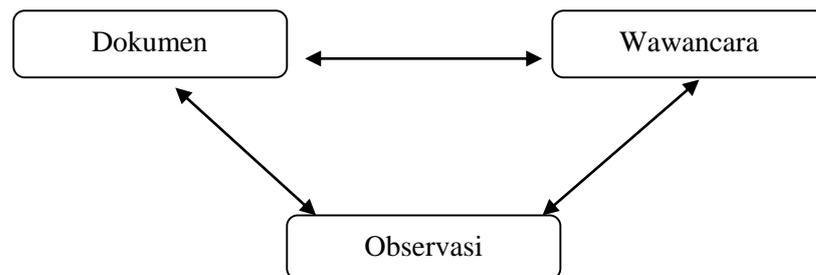
¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal. 370

berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang akan terjadi saat pengumpulan dan analisis data.¹⁹

Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas sebagai pengecekan dengan cara penulis membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dengan berbagai sumber dan dengan berbagai cara dalam metode kualitatif.²⁰ Untuk lebih jelasnya lihat gambar 3. 2 dan gambar 3.3



Gambar 3.2 Triangulasi dengan Empat Sumber Data



Gambar 3.3 Triangulasi dengan Tiga Metode

¹⁹ Arifin, *Penelitian Pendidikan...*, hal. 164

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*, (Cet. V; Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 273

4. Pemeriksaan dengan teman sejawat (*Peer debriefing*)

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir dalam bentuk diskusi. Teknik ini mengandung berbagai maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data yaitu:²¹

- 1) Untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran.
- 2) Diskusi dengan teman sejawat akan memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

Jadi dalam penelitian ini, setelah peneliti mendapatkan informasi-informasi yang telah digali dari lapangan kemudian peneliti menemui teman sejawat untuk membahas penelitian yang dilakukan, sehingga mendapatkan pendapat, kritikan saran dan arahan untuk data sementara maupun data akhir. Pemeriksaan dengan teman sejawat peneliti lakukan bersama Yeni Pebriawati dan Eka Putri Ningtyas yang juga merupakan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

²¹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 332-334

H. Tahap -Tahap Penelitian

Maksud dari tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah atau cara penulis dalam mengadakan penelitian untuk mencari data hingga akhir penelitian. Selaras dengan yang dikatakan Moleong dalam Ahmad Tanzeh, tahapan penelitian ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil lapangan.²²

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengajukan judul penelitian, setelah mendapat persetujuan, peneliti mengumpulkan buku-buku yang terkait, kemudian membuat proposal penelitian, seminar, melakukan *research* awal ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, serta peneliti menyiapkan segala surat yang akan dibutuhkan untuk penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian SD Islam Al Badar Ketanon Kedungwaru Tulungagung dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

²² Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 169

4. Tahap Pelaporan Hasil Lapangan

Tahap ini adalah tahap akhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan.

Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang sudah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.